



600 Orang Datangi Malioboro Setiap Hari

YOGYA, TRIBUN - Kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta kembali menggeliat. Hal itu dirasakan saat memasuki masa transisi menuju kenormalan baru (*new normal*) seperti sekarang ini.

Semenjak adanya pemberlakuan *barcode* bagi pengunjung Malioboro, perharinya wisatawan yang masuk mencapai 600 orang.

Kepala Unit Pelayanan Tugas (UPT) Kawasan Malioboro, Ekwanto mengaku senang, namun juga waswas adanya penambahan kunjungan tersebut. Senang yang dimaksud, para pedagang di kawasan tersebut dapat kembali menjajakan dagangannya.

"Ikut senang, karena roda perekonomian mulai bergerak. Karena sejak ada pemberlakuan *barcode* itu perharinya 600 orang. Itu mulai dua minggu yang lalu," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Rabu (8/7).

Di sisi lain, Ekwanto, juga merasa waswas jika terdapat Orang Tanpa Gejala



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

MENGGELIAT - Suasana Malioboro yang kembali menggeliat, banyak pengunjung mulai berbelanja, Rabu (8/7)

(OTG) Covid-19 yang lolos scan *barcode* dari petugas di pintu masuk. Meski begitu, pengawasan rutin tetap dilakukan setiap saat. Pengecekan suhu, serta scan *barcode* dan pengecekan tujuan masuk Malioboro tetap ditekankan sampai sekarang.

Namun, pantauan *Tribun Jogja*, banyak dari tali-tali penyekat pada kursi di kawasan tersebut ditemukan sudah dirusak. "Ini yang perlu kami awasi setiap hari. Tapi sebetulnya ini hanya

soal kesadaran saja," imbuhnya.

Saat ini memang pergerakan pengunjung di Malioboro sudah dapat dikendalikan dan dipantau.

Hal itu akan percuma jika tidak ada *rapid test* massal untuk memastikan tidak adanya penyebaran Covid-19 di kawasan tersebut. "Sudah diagendakan untuk *rapid test*. Tapi untuk pelaksanaannya masih menunggu dari Dinkes Kota Yogyakarta," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005